

#### **IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

##### **A. Profil Usaha Emping Melinjo Intisari Jaya**

Salah satu usaha kecil yang ada di Kecamatan Bantul adalah usaha kecil emping melinjo Intisari Jaya. Usaha emping ini berdiri pada tahun 1990 yang merupakan usaha keluarga secara turun temurun yang dirintis oleh ibu Sudi Pranoto yang dibantu oleh anaknya yang bernama Meme dan kemudian sekarang dibantu oleh anaknya yang bernama Hesti. Intisari Jaya berada di Pedukuhan Kadirojo, Desa Palbapang, Kabupaten Bantul. Awal mula berdirinya usaha Intisari Jaya hanya memiliki 2 karyawan yakni suami. Emping melinjo yang diproduksi hanya emping melinjo tawar dan tidak menggunakan merk, usaha masih sederhana dan produksi emping melinjo hanya dikenal di daerah setempat.

Pada tahun 2003, usaha ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dan emping melinjo yang dijual sudah menggunakan merk dagang yakni Intisari Jaya Asli kemudian diganti dengan Intisari Jaya hingga saat ini. Emping melinjo yang dijual sudah dikenal hingga diluar Jawa. Wilayah pemasaran emping melinjo sudah keberbagai wilayah seperti Pontianak, Balikpapan, Kalimantan dan Sumatera. Intisari Jaya memiliki jumlah karyawan sebanyak 30 orang, namun karena terdapat buruh emping melinjo yang tidak jujur, maka jumlah buruh emping melinjo sebanyak 20 orang dan 4 karyawan dibagian pengemasan. Jika permintaan emping melinjo meningkat, Ibu Sudi akan

mencari tetangga disekitar usaha sebagai buruh emping melinjo tambahan.

Buruh emping melinjo di Intisari Jaya merupakan warga sekitar yakni ibu rumah tangga. Buruh emping melinjo membawa pulang biji melinjo untuk dikerjakan disela – sela tugas sebagai ibu rumah tangga. Kendala yang dihadapi usaha Intisari Jaya adalah harga biji melinjo yang tidak stabil sehingga mempengaruhi produksi emping dan saat musim hujan sehingga terkendala saat menjemur emping melinjo. Jika saat musim kemarau hanya butuh 2 – 3 hari untuk menjemur emping melinjo, namun saat musim hujan membutuhkan waktu selama 7 – 10 hari. Intisari Jaya mengolah 2 Kw biji melinjo dan menghasilkan 1,5 Kw produk setiap produksi. Produksi emping melinjo sesuai permintaan pasar, jika permintaan pasar meningkat maka produksi emping meningkat, namun jika permintaan pasar menurun, maka produksinya akan dikurangi.

Olahan emping melinjo yang dijual juga bervariasi yakni emping melinjo mentah dengan kualitas super dan emping melinjo yang sudah matang. Emping melinjo siap konsumsi di Intisari Jaya memiliki berbagai varian rasa yakni, pedas, manis dan gurih. Harga emping melinjo mentah dengan ukuran yang kecil dijual dengan harga Rp.25.000/400gr, sedangkan emping melinjo mentah kualitas super dijual dengan harga Rp.65.000/kg. Emping melinjo rasa di jual dengan harga Rp.35.000/400gr.

## **B. Batas Wilayah Pedukuhan Kadirojo**

Desa Palbapang memiliki 10 Pedukuhan, yakni Kadirojo, Karasan, Sumuran, Taskombang, Dagaran, Ngringinan, Bolon, Peni, Karangasem dan Serut. Pedukuhan Kadirojo merupakan Pedukuhan yang memiliki keadaan wilayah berupa dataran rendah. Pedukuhan Kadirojo terletak di Desa Palbapang. Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Pedukuhan Bantul Karang dan Pedukuhan Gumuk, Desa Ringinharjo

Sebelah Selatan : Pedukuhan Dagaran, Desa Palbapang

Sebelah Timur : Pedukuhan Sumuran dan Karasan, Desa palbapang

Sebelah Barat : Pedukuhan Kadosoro, Desa Gilang Harjo

Pedukuhan Kadirojo berjarak 2 Km dari Ibukota Kecamatan dan berjarak 7,1 Km dari Ibukota kabupaten, dan dari Ibukota Provinsi berjarak 15 Km. Luas wilayah Pedukuhan Kadirojo sebesar 97 Ha dengan luas pekarangan sebesar 47 Ha dan Sawah dengan luas 50 Ha.

## **C. Keadaan Penduduk**

Jumlah penduduk disuatu daerah pada umumnya akan mengalami beberapa perubahan di setiap tahunnya. Keadaan ini disebabkan oleh adanya kematian. Kelahiran, kedatangan penduduk dan perpindahan penduduk. Keadaan penduduk di Pedukuhan Kadirojo, Desa Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul dilihat berdasarkan Jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan

dan mata pencaharian.

### 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Pedukuhan Kadirojo

No	Jenis Kelamin	Jumlah ( Jiwa )
1	Laki – Laki	714
2	Perempuan	746
<b>Jumlah</b>		<b>1.460</b>

Sumber: Data Monografi Pedukuhan Kadirojo 2019

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang ada di Pedukuhan Kadirojo sebanyak 1.460 jiwa, dengan jumlah penduduk perempuan lebih banyak yakni 746 orang dibandingkan dengan jumlah penduduk laki – laki sebanyak 714 orang.

### 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur

Pengelompokan penduduk berdasarkan umur bertujuan untuk mengetahui jumlah penduduk usia produktif, tidak produktif dan belum produktif. Penduduk yang berumur kurang dari 15 tahun merupakan golongan penduduk belum produktif. Penduduk yang berumur antara 15 – 65 tahun merupakan golongan penduduk pada usia produktif, sedangkan penduduk yang berumur diatas 65 tahun merupakan golongan penduduk tidak produktif. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur Di Pedukuhan Kadirojo

No	Umur ( Th )	Jumlah ( Jiwa )	Persentase (%)
1	< 15	199	13,63
2	15 – 65	1.120	76,71
3	>65	141	9,66
<b>Jumlah</b>		<b>1.460</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Monografi Pedukuhan Kadirojo 2019

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk paling banyak adalah penduduk pada usia produktif dengan jumlah penduduk sebanyak 1.120 orang, dibandingkan jumlah penduduk pada usia belum produktif dengan jumlah penduduk sebanyak 199 orang dan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah penduduk pada usia tidak produktif dengan jumlah penduduk sebanyak 141 orang. Hal ini menunjukkan tenaga kerja yang tersedia di Pedukuhan Kadirojo masih tinggi dan dapat berperan dalam mengembangkan berbagai sektor perekonomian di wilayahnya.

### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan menjadi salah satu tolak ukur untuk mengetahui kualitas sumber daya manusia masyarakat di Pedukuhan Kadirojo. Selain itu, tingkat pendidikan juga dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat yang berpengaruh terhadap tingkat

sosial ekonomi. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Pedukuhan Kadirojo

<b>N</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah ( Jiwa )</b>
<b>o</b>		
1	TK	45
2	SD	103
3	SMP	206
4	SMA	301
5	Diploma dan Sarjana	99
<b>Jumlah</b>		<b>754</b>

Sumber : Data Monografi Pedukuhan Kadirojo 2019

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA sebanyak 301 orang sedangkan jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan terendah adalah TK sebanyak 45 orang. Dapat dikatakan bahwa kesadaran masyarakat pada tingkat pendidikan di Pedukuhan Kadirojo sudah cukup baik karena memiliki kesadaran sekolah sampai pada jenjang SMA.

#### **4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian digunakan untuk mengetahui jumlah penduduk yang bekerja pada sektor pertanian dan bukan pada sektor pertanian. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Pedukuhan Kadirojo

No	Mata Pencaharian	Jumlah ( Jiwa )
1	Petani	229
2	Buruh Tani	109
3	Karyawan Swasta	296
4	TNI	5
5	POLRI	7
6	PNS	46
7	Pengangguran	7
<b>Jumlah</b>		<b>699</b>

Sumber : Data Monografi Pedukuhan Kadirojo 2019

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa mata pencaharian masyarakat di Pedukuhan Kadirojo paling banyak sebagai karyawan swasta sebanyak 296 orang sedangkan jenis pekerjaan paling sedikit sebagai TNI sebanyak 5 jiwa. Banyaknya penduduk di Pedukuhan Kadirojo yang bekerja sebagai karyawan swasta dikarenakan generasi muda yang tidak tertarik untuk meneruskan pekerjaan orangtua sebagai petani. Hal ini dikarenakan jumlah pendapatan yang diterima sebagai karyawan swasta lebih besar.

#### **D. Keadaan Perekonomian**

Sarana perekonomian merupakan salah satu sarana pendukung dalam pembangunan suatu wilayah. Sarana ekonomi juga merupakan wadah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Sarana perekonomian yang ada di Pedukuhan Kadirojo dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel5. Sarana Perekonomian di Pedukuhan Kadirojo

No	Sarana Perekonomian	Jumlah
1	Lembaga Koperasi	1
2	Toko / Kios	10
3	Warung Makan	4
5	Bengkel	3

Sumber : Data Monografi Pedukuhan Kadirojo 2019

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa Pedukuhan Kadirojo memiliki beberapa sarana perkenonomian. Jumlah sarana perekonimoan yang paling banyak adalah toko/kios sebanyak 10 unit dan jumlah sara perekonomian yang paling sedikit adalah lembaga koperasi dengan jumlah 1 unit. Dengan adanya sarana perekonomian di Pedukuhan Kadirojo, masyarakat dengan mudah melakukan aktifitas perekonomian dan membangun perekonomian.

#### E. Keadaan Pertanian

Keadaan pertanian dapat dilihat dari penggunaan lahan pertanian yang mempengaruhi pendapatan dari hasil pertanian di suatu daerah. Penggunaan lahan pertanian di Pedukuhan Kadirojo dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel6. Keadaan Pertanian di Pedukuhan Kadirojo

No	Komoditi	Luas ( Ha )
1	Padi	37
2	Jagung	10
3	Cabe	3
4	Pekarangan	47
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>

Sumber : Data Monografi Pedukuhan Kadirojo 2019

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa jumlah penggunaan lahan yang paling luas adalah padi dengan luas lahan 37 Ha, hal ini dikarenakan beberapa petani tidak selalu menanam padi, setelah selesai panen padi para petani ada juga yang mengganti dengan menanam tanaman jagung dan cabe. Penggunaan lahan pertanian yang paling sedikit adalah cabe dengan luas lahan 3 Ha.

#### **F. Keadaan Industri**

Industri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Industri yang ada di Pedukuhan Kadirojo merupakan industri rumah tangga, industri kecil dan industri sedang. Berikut ini jumlah usaha industri yang ada di Pedukuhan Kadirojo :

Tabel7. Keadaan Industri di Pedukuhan Kadirojo

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Makanan ringan	4
2	Mebel	1
3	Pakaian	2

Sumber : Data Monografi Pedukuhan Kadirojo 2019

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa pedukuhan kadirojo terdapat beberapa jenis industri. Jumlah usaha yang paling banyak adalah usaha makanan ringan sebanyak 4 unit. Usaha makanan ini meliputi usaha emping melinjo. Jumlah yang paling sedikit adalah usaha mebel sebanyak 1 unit. Adanya industri di Pedukuhan Kadirojo dapat membantu perekonomian dan kesejahteraan penduduk yang ada di Pedukuhan Kadirojo.